

**PEMULIHAN EKONOMI DI ERA *NEW NORMAL* MELALUI
KERAJINAN BATIK:
STUDI KELOMPOK WANITA TANI JASMINE NOLOGATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Mar'atus Sholihah

NIM: 17102030012

Pembimbing:

Siti Aminah, S. Sos.I., M.Si.

NIP: 198308112011012010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1275/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMULIHAN EKONOMI DI ERA NEW NORMAL MELALUI KERAJINAN BATIK:
STUDI KELOMPOK WANITA TANI JASMINE NOLOGATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAR'ATUS SHOLIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030012
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611de0a41650



Penguji II

Suyanto, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611f2eb5594b9



Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 611f31f526896



Yogyakarta, 16 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 611f6a96c761

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17102030012
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemulihan Ekonomi Di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah S. Sos. I., M.Si.
NIP: 198308112011012010

Siti Aminah S. Sos. I., M.Si.
NIP: 198308112011012010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17102030012
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemulihan Ekonomi Di Era *New Normal* Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan mengandung plagiarisme dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila di lain waktu terbukti adanya kesalahan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumin.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan



Mar'atus Sholihah

17102030012

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 17102030012
Tempat/ Tanggal Lahir : Lamongan, 25 Juli 1998
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Desa Sendangagung RT 02 RW 02,
Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/resiko yang dapat timbul dikemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Yang Pernyataan


METERAI
TEMPEL
38FAJX272684874

Mar'atus Sholihah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat dan kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT, serta shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa memberikan petunjuk bagi umatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku Bapak Mubin dan Ibu Masrikah yang selalu mendoakan, mendukung, dan menerima penulis dalam keadaan apapun, yang telah bekerja keras untuk anaknya sampai saat ini. Beliau adalah sosok yang luar biasa, madrasah pertama bagi anaknya, salah satunya terus mendorong untuk belajar dan menuntut ilmu dimanapun dan kapanpun berada.

Terima kasih untuk kelima kakak saya Moh. Jono, Moh. Mukhlis, Moh. Muhajirin, Moh. Abadan, dan Moh. Abidin yang sudah mendukung dan menginspirasi penulis sehingga bisa sampai di titik ini. Kedua mbak ipar saya Wiwik Sa'adatul Maghfiroh dan Anisfatul Laili yang sudah memberikan dukungan moril dan materil. Dan kedua keponakan tercinta Muhammad Mi'rojuddin Akbar dan Azzahra Senja Nirmala yang sudah menghibur penulis.

MOTTO

حيثما تستقم يقدر لك الله نجاحا في غابر الأزمان

“Di mana kamu beristiqomah, maka di situ Allah akan menakdirkan kesuksesan di sepanjang zaman”

(KH. Moh. Baqir Adelan)¹



¹ Nila Huda, My Inspirator: ABI, Ayah yang luar biasa bagiku.... <http://nilahuda.blogspot.com/2021/05/my-inspirator-abi-ayah-yang-luar-biasa.html?m=1> , diakses tanggal 21 Juli 2021, pukul 01.21.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan penulis kekuatan baik fisik maupun mental, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan untuk baginda Rasulullah SAW, sosok yang sangat menginspirasi penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berpengaruh pada perjalanan penulis selama S1 ini. Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Mahrumah. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. Afif Rifai, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Siti Aminah S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan masukan tentang penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Mubin dan Ibu Masrikah, terima kasih telah menjadi orang tua yang demokratis dan teman berbagi suka duka penulis.

8. Moh. Jono, Moh. Mukhlis, Moh. Muhajirin, Moh. Abadan, dan Moh. Abidin, kelima kakak penulis yang humoris dan tegas.
9. Keluarga besar Nyai Sarep serta kerabat terdekat, terima kasih atas doa dan dukungan moril dan materiilnya.
10. Ibu Wahyu Hanani selaku Ketua KWT Jasmine, terima kasih sudah memberikan izin penelitian serta informasinya.
11. Anggota KWT Jasmine, yang sudah memberikan waktunya untuk memberikan informasinya.
12. Alumni Pondok Kranji di Yogyakarta @Poker.yo, yang sudah menjadi rumah dan keluarga di Yogyakarta. Terkhusus angkatan @Poker.yo 2017 yaitu Bawok, Nopal, Bek Zah, Dek Yum, Dek Min, Om Fris, Rara, dan Musa'adah terima kasih sudah ada dikala senang dan sedih.
13. Sahabatku di rumah, Ifdina, Nisa, Erin, Firda, Nisa Bat, Hidayah, Dewi, Nadia. Terima Kasih sudah mensupport dan mendengarkan keluh kesah penulis.
14. Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan (ISMALA), yang sudah menjadi keluarga di perantauan.
15. Teman-teman perjuangan di Pengembangan Masyarakat Islam, Intan, Ilyah, Kirom, Lasmika, Nurotun, Maryani, Ida, Izzati, Joana, Alif, Silvy, Mayrumi, Aida, Dipa, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan.

16. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang menjadi wadah untuk berproses dan belajar banyak hal yang saya tidak dapatkan di bangku perkuliahan.
17. Korps Dakwah Islamiah Sunan Kalijaga (KORDISKA), yang sudah memberikan wadah untuk belajar.
18. Teman-teman KKN Desa Seजार, Wildan, Farid, Driyan, Aab, Dimas, Rara, Iza, Hani, Maya, Diana, dan Ifa.
19. Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM), Reza, Aldi, Ucup, Joana, Kirom, dan Meidy.
20. Kos Putri Melati 2, Nando, Diana, Mbak khaira, Mbak Aini, Mbak Nurul, Mbak Lina, Mbak Nisa, dan Della.
21. Kepada seluruh teman-teman penulis, terima kasih telah menjadi teman yang baik.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat kepada pembacanya. Penulis juga sampaikan maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan untuk perbaikan pada skripsi ini.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Penulis,



Mar'atus Sholihah
NIM. 17102030012

ABSTRAK

Di seluruh dunia hampir mengalami pandemi Covid-19 termasuk di Negara Indonesia. Pandemi Covid-19 memberikan dampak di berbagai sektor, baik sektor sosial, politik, dan ekonomi. Seperti di Kelompok Wanita Tani Jasmine (KWT) mengalami dampak pandemi Covid-19, di bidang Kerajinan Batik mengalami penurunan terhadap perekonomian. Hal ini mengharuskan KWT Jasmine mempunyai strategi yang dilakukan agar kondisi kerajinan batik mengalami peningkatan kembali.

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan hasil dari pemulihan ekonomi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penentuan informan menggunakan teknik *Purposive* dengan menentukan kriteria informan. Analisis data menggunakan analisis interaktif.

Temuan hasil di lapangan bahwa di KWT Jasmine mempunyai dua strategi yang dilakukan pada saat *new normal* yaitu pertama, strategi pengurangan dengan mengurangi baik dari bahan baku, pengurangan jadwal membatik, serta pengurangan anggota membatik. Kedua, strategi pemasaran yang digunakan melalui pemasaran *online*, *offline*, dan jejaring sosial. Dan untuk hasil dari strategi yang mempengaruhi modal kerajinan batik tetap terjaga aman, adanya keterampilan *marketing*, dan KWT Jasmine masih bisa memproduksi batik.

Kata Kunci: *Kerajinan Batik, New Normal, Pemulihan Ekonomi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II.....	32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN PADUKUHAN NOLOGATEN DAN KELOMPOK WANITA TANI JASMINE	32
A. Gambaran Umum Padukuhan Nologaten.....	32
1. Letak Georafis	32
2. Kependudukan.....	33

2. Kependudukan.....	33
3. Tingkat Pendidikan.....	34
4. Kondisi Ekonomi.....	36
5. Prasarana	37
6. Kondisi Sosial Budaya Dan Keagamaan.....	38
7. Potensi dan Problem.....	40
B. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani	42
1. Sejarah Berdirinya Kelompok Wanita Tani Jasmine	42
2. Peran dan Fungsi KWT Jasmine	43
3. Daftar Anggota Kelompok Wanita Tani Jasmine	44
4. Jenis Kegiatan Kelompok Wanita Tani.....	47
BAB III.....	54
PEMULIHAN EKONOMI DI ERA <i>NEW NORMAL</i> MELALUI KERAJINAN BATIK STUDI DI KELOMPOK WANITA TANI JASMINE NOLOGATEN	54
A. Strategi Pemulihan Ekonomi di Era <i>New Normal</i> Melalui Kerajinan Batik 55	
1. Strategi Pengurangan.....	56
2. Strategi Pemasaran	61
B. Hasil Strategi Pemulihan Ekonomi di Era <i>New Normal</i> Melalui Kerajinan Batik Di KWT Jasmine	70
1. Mempertahankan Keberlangsungan Usaha Batik	70
2. Meningkatkan Keterampilan Marketing	71
3. Modal Tetap Terjaga Aman.....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Strategi Pemulihan Ekonomi di Era <i>New Normal</i> Melalui Kerajinan Batik.....	73
2. Hasil Pemulihan Ekonomi Melalui Kerajinan Batik.....	75
BAB IV.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
1. Strategi pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik di Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten pada masa <i>new normal</i>	77

2. Hasil Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik di KWT Jasmine	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Jumlah Penduduk Padukuhan Nologaten berdasarkan Rumah Tangga (RT)</i>	33
Tabel 2. 2 <i>Jumlah Penduduk Padukuhan Nologaten Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	34
Tabel 2. 3 <i>Jumlah Penduduk Padukuhan Nologaten Berdasarkan Tingkat Pendidikan</i>	35
Tabel 2. 4 <i>Penduduk Padukuhan Nologaten Berdasarkan Jenis Pekerjaan</i>	36
Tabel 2. 5 <i>Prasarana di Padukuhan Nologaten</i>	38
Tabel 2. 6 <i>Daftar Anggota Kelompok Wanita Tani Jasmine tahun 2021</i>	45
Tabel 2. 7 <i>Susunan Pengurus Kelompok Wanita Tani Jasmine</i>	46
Tabel 2. 8 <i>Pengurus Kerajinan Batik</i>	51
Tabel 2. 9 <i>Anggota Kerajinan Batik Jasmine</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Ekowisata Sopyonyono Padukuhan Nologaten</i>	40
Gambar 2. 2 <i>Ketahanan Pangan di Ekowisata Sopyonyono</i>	41
Gambar 2. 3 <i>Pengukuhan KWT Jasmine Tahun 2015</i>	44
Gambar 2. 4 <i>Proses Penyemaian hidroponik</i>	48
Gambar 2. 5 <i>Lomba Olahan Pangan di Tingkat Kecamatan</i>	49
Gambar 2. 6 <i>Pelatihan Batik Dari Disperindag Sleman</i>	50
Gambar 3. 1 <i>Anggota Kerajinan Batik Dalam Proses Nglowong</i>	57
Gambar 3. 2 <i>Mewarnai Batik Pada Masa New Normal</i>	60
Gambar 3. 3 <i>Penjualan Melalui Facebook</i>	65
Gambar 3. 4 <i>Penjualan Melalui Instagram</i>	65
Gambar 3. 5 <i>Pasar Tiban</i>	67
Gambar 3. 6 <i>Pameran Batik KWT Jasmine di Mall</i>	68



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 <i>Jumlah Penduduk Padukuhan Nologaten berdasarkan agama/kepercayaan yang dianut.</i>	40
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadinya perluasan makna dan kesalahpahaman oleh pembaca, penelitian yang berjudul “*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten*”, maka peneliti akan menjelaskan terkait batasan masalah dan istilah untuk mengetahui arah penelitian yang akan dilakukan. Penegasan judul ini meliputi:

1. Pemulihan Ekonomi

Pemulihan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan memulihkan.² Sedangkan Ekonomi menurut KBBI merupakan asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan.³

Jadi pemulihan ekonomi dalam penelitian ini adalah upaya perubahan suatu ekonomi yang disebabkan oleh keadaan atau peristiwa. Dengan membangkitkan kembali kegiatan produksi atau aktifitas yang pernah tertunda dan terbengkalai.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2018. Hlm. 1337.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hlm. 422.

2. *New Normal*

New Normal adalah suatu kebiasaan baru dengan kondisi keadaan yang belum pulih sepenuhnya. Dengan rutin memakai masker, rajin cuci tangan, dan jaga jarak. *New normal* bukan berarti hidup berdampingan maupun berdamai dengan pandemi. Tetapi, *new normal* adalah kehidupan masyarakat yang dihantui dengan ancaman pandemi Covid-19.⁴

Jadi *new normal* dalam penelitian ini adalah kebiasaan baru yang dilakukan oleh masyarakat setelah adanya kejadian atau peristiwa yang belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

3. Kerajinan Batik

Kerajinan menurut KBBI adalah industri, perusahaan, membuat suatu barang-barang, barang-barang hasil kerajinan tangan, rumah tangga, perusahaan kecil-kecil yang dikerjakan di rumah (bukan menggunakan mesin).⁵ Batik menurut Dullah adalah sehelai kain yang dibuat dengan cara tradisional, yang memiliki beragam corak hias dan motif tertentu yang pembuatanya menggunakan teknik celup, rintang dengan menggunakan lilin batik sebagai bahan perintang warna.⁶

Jadi kerajinan batik adalah suatu barang yang bernilai tinggi dengan menggunakan keterampilan tangan, dengan menggunakan kain

⁴ Muhyiddin, "Covid-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Indonesia," *The Indonesia Jurnal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 250.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Hlm. 792.

⁶ Adhi Prasetyo, "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi Dari Wilayah Dan Letak Geografis," *Jurnal Imajinasi* 10, no. 1 (2016): 53.

yang sudah dihias atau diberi motif dengan menggunakan canting dan bahan yang digunakan lilin batik dan *printing* warna, yang akan menghasilkan karya yang indah.

4. Kelompok Wanita Tani (KWT) Jasmine

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah sebuah organisasi yang ada secara nyata, memiliki beberapa fungsi seperti wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya, bukan hanya itu saja kelompok wanita tani memiliki kegiatan arisan, gotong royong, simpan pinjam untuk kegiatan usaha tani.⁷

Jadi Kelompok Wanita Tani Jasmine dalam penelitian ini adalah kelompok ibu-ibu yang mempunyai visi-misi yang sama dalam kegiatan pertanian dan pengolahan hasil pertanian. Hasil dari pertanian akan dijadikan produk lokal dan produk makanan.

Berdasarkan istilah di atas tersebut yang berjudul "*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten*". Bahwa dari penelitian ini menjelaskan tentang strategi pemulihan ekonomi yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan perekonomian terhambat, seperti keadaan yang terjadi saat ini pandemi Covid-19. Pemerintah memberikan kebijakan dengan adanya *new normal* agar

⁷ Uswatun Khasanah, "Peran Kelompok Wanita Tani Sari Makmur Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas" (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017). Hlm. 6.

perekonomian bisa bangkit kembali, seperti kerajinan batik di KWT Jasmine Nologaten.

B. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 adalah virus yang menyebar begitu cepat hampir di seluruh dunia. Covid-19 menyebar pertama kali di kota Wuhan China, pada bulan Desember tahun 2019. Hampir seluruh dunia mengalami musibah pandemi Covid-19, termasuk di Negara Indonesia yang terkena kasus Covid-19 pada awal bulan Maret tahun 2020. Merespon terjadinya adanya pandemi Covid-19 yang terus meningkat, pada tanggal 17 April 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan Covid-19 sebagai Bencana Nasional melalui KEPPRES No. 12 Tahun 2020. Sudah menjadi perhatian yang serius baik dari negara, pemerintah, lembaga sosial, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan semua penduduk dunia yang terkena dampak pandemi. Masing-masing negara mempunyai kebijakan-kebijakan yang nantinya akan digunakan dalam penanganan kasus Covid-19 ini. Kebijakan yang diperlukan dalam penanganan pandemi Covid-19 bukan hanya mencegah dan menyembuhkan pasien yang terpapar Covid-19. Tetapi Kebijakan dalam mengatasi dampak yang terjadi, seperti dampak sosial, pendidikan, psikologi dan ekonomi.⁸

Kebijakan yang diambil pemerintah dari segi kesehatan, yaitu masyarakat yang beresiko tinggi terpapar Covid-19 adalah kelompok

⁸ Darmin Tuwu, "Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19," *Journal Publicuho* 3 (2020): 268–269.

rentan, karena mereka sulit mengakses kesehatan, seperti gelandangan, masyarakat yang tidak mempunyai asuransi kesehatan, kelompok minoritas, dan lansia, masyarakat miskin, dan anak-anak. Banyak kelompok yang terpinggirkan tidak mempercayai dengan sistem kesehatan dan tidak mempunyai keinginan untuk menghubungi tenaga medis. Pada tanggal 13 April 2020 presiden Jokowi Widodo menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional. Penetapan ini memunculkan Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020.⁹

Adanya kebijakan *social distancing* terkait pandemi Covid-19 berdampak pada tatanan sosial masyarakat, baik masyarakat menengah ke atas maupun menengah kebawah. Dengan diterapkannya kebijakan *social distancing* ini lebih berdampak kepada masyarakat menengah ke bawah karena perekonomian yang tidak stabil, masyarakat diharuskan untuk tetap bekerja. Apalagi adanya kebijakan *social distancing* dengan bekerja di rumah, sedangkan masyarakat mayoritas bekerja di ranah informal. Dalam kehidupan sehari-hari kadang mereka masih kesusahan, dengan berdiam diri di rumah menunggu hilangnya Covid-19 yang belum pasti.¹⁰

Meskipun pandemi belum ada tanda-tanda penurunan yang signifikan. Pemulihan ekonomi perlu dilakukan untuk membangkitkan lagi perekonomian masyarakat di Indonesia, sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan krisis ekonomi. Pemulihan ekonomi ini dilakukan

⁹ Nur Aini. Anung Ahadi Pradana, Casman, "Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Indonesia," *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 09 (2020): 62-63.

¹⁰ Dasrun Hidayat Novian Agung Pratama, "Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Memaknai Social Distancing," *Jurnal Digital Media Dan Relationship (JDMR)* 2 (2020): 3-4.

pemerintah dengan adanya kebijakan pelanggaran PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan *new normal* atau disebut penerapan kebiasaan baru dengan beradaptasi dalam kondisi tidak seperti biasanya dengan melakukan pola hidup sehat. Masyarakat dihimbau melakukan pola hidup sehat seperti membiasakan cuci tangan, memakai masker setiap keluar rumah, tidak berkerumunan, dan jaga jarak.

Dengan adanya pemulihan ekonomi pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) untuk diterapkan di lingkup publik yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan Nomor HK.02.01/Menkes/335/2020 yang berisi tentang Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) dalam mendukung keberlangsungan usaha. Di dalam SE memaparkan terkait, diaturnya protokol kesehatan bagi para pelaku usaha, pengelola tempat kerja, dan pekerja. SE bisa menjadi acuan bagi sektor usaha dalam menerapkan *new normal*. Dengan kebiasaan baru seperti mencuci tangan, menggunakan masker, dan jaga jarak.¹¹ Melalui *new normal* ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan di Indonesia dengan fokus pada tiga aspek yaitu, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dari aspek ekonomi dan sosial kebijakan pembatasan sosial akan melanggengkan kerusakan dan penurunan ekonomi yang terus menerus. Sementara jika *social distancing* tidak

¹¹ Kania Fajarwati Purwaniati, Denni Fransiska, Helen Marpaung, Emma Emawati, "Penyuluhan Kebiasaan Hidup Sehat Selama Masa Pandemi COVID-19 Dan Pelatihan Pembuatan Sediaan Untuk Mencuci," *Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2021): 26.

diberlakukan akan berpengaruh terhadap peningkatan penyebaran dan berpengaruh bagi kesehatan publik.¹²

Dampak yang disebabkan oleh Covid-19 hampir melumpuhkan perekonomian di Indonesia termasuk Kota Yogyakarta, biasanya dipadati oleh para wisatawan dari berbagai kota, provinsi bahkan mancanegara. Tetapi beberapa wisata ada yang ditutup karena adanya pandemi. Wisata di Yogyakarta bukan hanya terkenal dengan banyaknya wisata saja, Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai Kota Pelajar. Karena banyaknya kampus di Kota Yogyakarta dan kalangan mahasiswa yang menimba ilmu di kota ini berasal dari berbagai provinsi dan luar negeri.¹³

Dengan adanya pandemi ini pemerintah menghentikan beberapa aktivitas, seperti perkuliahan yang dilaksanakan secara *online*, sektor wisata ditutup sementara, kegiatan masyarakat diliburkan, dan kegiatan-kegiatan yang mengumpulkan banyak massa. Hal tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Yogyakarta. Karena mahasiswa dan wisatawan menjadi roda penggerak perekonomian masyarakat selama ini.

Di Kabupaten Sleman pergerakan perekonomian, pariwisata, dan perdagangan didorong untuk terus berjalan dengan baik. Dengan menaati protokol kesehatan yang ketat dan disiplin. Karena rasa takut masyarakat menyebabkan gangguan psikologis dan masyarakat enggan keluar rumah,

¹² Mohammad Ikhsan Modjo, "Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi," *The Indonesia Jurnal of Development Planning IV* (2020): 104–5.

¹³ Christi Mahatma, "Pemkot Yogya Atasi Pandemi Tanpa Abaikan Sektor Ekonomi", <https://jogja.tribunnews.com/2020/09/12/pemkot-yogya-atasi-pandemi-tanpa-abaikan-sektor-ekonomi?page=2>, diakses tanggal 15 Desember 2020.

untuk membentuk rasa berani masyarakat ini sangat sulit, ada beban psikologis yang harus disembuhkan dan dibangkitkan. Hal tersebut juga menjadi kendala bangkitnya perekonomian.¹⁴

Ibu-ibu di Padukuhan Nologaten mayoritas sebagai ibu rumah tangga, mempunyai usaha olahan pangan, dan di bidang pertanian. Dengan ini dibentuk sebuah kelompok atau perkumpulan ibu-ibu, yaitu Kelompok Wanita Tani Jasmine. Di KWT Jasmine ada 3 bidang yaitu pertanian, olahan pangan dan kerajinan. Ibu-ibu bisa memilih beberapa bidang yang diminati untuk belajar dan mengembangkan kapasitas diri. yang bertujuan agar nantinya ibu-ibu di Padukuhan Nologaten bisa mandiri secara ekonomi dan mempunyai usaha sendiri.

KWT Jasmine bergerak di bidang pertanian yang hasil pertanian tersebut diolah menjadi aneka makanan, bukan hanya itu saja. KWT Jasmine melakukan produksi di bidang kerajinan yaitu kerajinan batik, tas macrame, dan di bidang olahan pangan.¹⁵ Penelitian ini hanya fokus pada kerajinan batik karena dari ketiga bidang tersebut, pada masa pandemi kerajinan batik yang mengalami penurunan ekonomi secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, menarik untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini berada di KWT Jasmine Padukuhan Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Yang

¹⁴ Victorianus Sat Pranyoto, "Sleman Buka Kegiatan Ekonomi Pada Masa Pandemi", <https://jogja.antaranew.com/berita/452089/sleman-buka-kegiatan-ekonomi-pada-masa-pandemi> , diakses tanggal 15 Desember 2020.

¹⁵ Berita Desa Caturtunggal, "Penguohan Naik Kelas Lanjut Kelompok Wanita Tani Jamine Nologaten Caturtunggal", <https://www.camurtunggal.id/index.php/news/detail/362/Penguohan-Naik-Kelas-Lanjut-Kelompok-Wanita-Tani-Jasmine-Nologaten-Caturtunggal> , diakses tanggal 24 Januari 2021.

berjudul “*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten*”. Alasan peneliti melakukan penelitian di kerajinan batik KWT Jasmine karena ibu-ibu yang bergabung di kerajinan batik harapannya mampu membuka usaha kerajinan batik secara mandiri. Dan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak kepada ibu-ibu atau anggota kerajinan batik yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga dan ada yang tidak mempunyai pekerjaan, meskipun kerajinan batik di KWT Jasmine bukan sebagai pekerjaan utama, secara langsung berdampak kepada mayoritas ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemulihan ekonomi di era *new normal* melalui kerajinan batik di KWT Jasmine?
2. Bagaimana hasil strategi pemulihan ekonomi pada masa *new normal* melalui kerajinan batik di KWT Jasmine?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik oleh Kelompok Wanita Tani pada masa *new normal*.

2. Mendeskripsikan hasil pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik di Kelompok Wanita Tani pada masa *new normal*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Berharap penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran dan pengembangan disiplin ilmu khususnya bagi prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Berharap penelitian ini sebagai komparasi penelitian yang sejenis dan berkaitan dengan pemulihan ekonomi kerajinan batik pada masa *new normal*, pandemi, dan pasca-bencana.
- c. Berharap penelitian ini sebagai sumbangsih akademik kampus UIN Sunan Kalijaga, yang membahas terkait pemulihan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Berharap penelitian ini menjadi kontribusi positif bagi KWT Jasmine dari segi program pada masa *new normal*.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait penelitian sejenisnya yang berkaitan dengan kelompok wanita tani.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti lakukan yang berjudul “*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten*” maka peneliti membutuhkan bahan referensi untuk menyelesaikan penelitian kali ini. Peneliti juga

melakukan telaah pada penelitian-penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan keaslian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

Kelompok wanita tani adalah perkumpulan ibu-ibu yang punya visi misi yang sama. Di masa kondisi pandemi saat ini, beberapa kegiatan KWT tidak berjalan dengan baik. Dengan ini mempengaruhi terhadap ekonomi di KWT khususnya di bagian kerajinan batik. Untuk mengetahui dampak pandemi dan strategi pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik di KWT pada masa Covid-19 maka peneliti fokus kepada kondisi perekonomian kerajinan batik KWT di masa covid-19 yang membahas terkait bagaimana strategi untuk membangkitkan ekonomi melalui kerajinan batik di masa *New Normal* di KWT Jasmine.

Pertama, jurnal oleh Andi Amri yang berjudul “*Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*”, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa pandemi covid-19 sangat berdampak pada UMKM yang berdampak dari segi produksi dan penghasilan yang mengalami penurunan yang signifikan. Dan diharapkan adanya kebijakan dari pemerintah untuk membangkitkan UMKM agar bisa tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19.¹⁶

¹⁶ Andi Amri, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia,” *Jurnal Brand 2*, no. 1 (2020): 123.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Amri mempunyai kesamaan yang peneliti lakukan dari segi metode penelitian dan memaparkan terkait dampak Covid-19. Tetapi ada perbedaan dari segi objek penelitian yang akan peneliti lakukan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Imroatus Sholikhah, Rochmat Aldy Purnomo, Sayid Abas, Asis Riat Winanto, dan Choirul Hamidah yang berjudul “*Industri Kreatif Pada Batik Tulis Tenun Gedong: Kondisi Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19*”, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi pengrajin batik tulis tenun gedog di kecamatan kerek kabupaten tuban pada masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.¹⁷ Hasil analisis dan estimasi yang dilakukan saat penelitian, dapat ditarik kesimpulan. pertama, variabel produksi memiliki peluang sebesar 20,989% terhadap peningkatan pendapatan. kedua, variabel distribusi pemasaran memiliki peluang sebesar 1,842% terhadap peningkatan pendapatan. ketiga, variabel omzet penjualan memiliki peluang sebesar 1,838% terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik tenun gedong selama pandemi.¹⁸

Jurnal oleh Imroatus Sholikhah, dkk. mempunyai perbedaan dalam hal metode penelitian. Yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian juga berbeda dengan peneliti. persamaannya adalah sama-sama meneliti terkait kondisi perekonomian dan fokus penelitian terhadap pengrajin batik.

¹⁷ Imroatus Sholikhah, dkk, “Industri Kreatif Pada Batik Tulis Gedog: Kondisi Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 198.

¹⁸ Imroatus Sholikhah. Hlm. 209.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aditya Eka Kusuma P., Rizka Hanny S., Yunanda Rizqia B., dan Muhammad Andy Irfani yang berjudul *“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Siaga Ekonomi Dusun Daraman Kabupaten Bantul”*, penelitian ini bertujuan mengembangkan potensi masyarakat untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya bagi Kelompok Wanita Tani. Dengan upaya memperbaiki kualitas kehidupannya, baik melalui kemampuan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki derajat kehidupannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Eka Kusuma P., Rizka Hanny S., Yunanda Rizqia B., dan Muhammad Andy Irfani. Mempunyai perbedaan dalam hal metode penelitian yang peneliti gunakan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan yang metode yang digunakan oleh Aditya Eka Kusuma P., Dkk. menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang Kelompok Wanita Tani.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ubaidillah *“Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Limbah Plastik Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan”*, penelitian ini bertujuan membahas terkait pemulihan ekonomi petani pasca terjadinya banjir. Adanya tujuan ini

¹⁹ Muhammad Andy Irfani Aditya Eka Kusuma P., Rizka Hanny S., Yunanda Rizqia B., *“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Siaga Ekonomi Dusun Daraman Kabupaten Bantul”* (Universitas UIN Sunan Kalijaga, n.d.). Hlm. 1-10.

untuk mempertahankan dan memperkuat ekonomi petani yang terkena banjir yang menyebabkan gagal panen. Mempengaruhi kerugian ekonomi petani karena apa yang sudah ditanam tidak seimbang dengan yang diperoleh. Peneliti melakukan pendampingan melalui PAR (*participatory Action Research*).²⁰ Dari penelitian ini dapat disimpulkan dengan adanya bencana banjir masyarakat melakukan alternatif baru dengan melakukan pelatihan pembuatan *Tas Lip Craft* untuk pemulihan ekonomi bagi para petani untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kebijakan pemerintah desa sangat penting untuk ikut andil dan mendukung ekonomi kreatif yang dilakukan oleh warganya.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ubaidillah mempunyai kesamaan dengan peneliti yaitu membahas terkait pemulihan ekonomi pasca bencana. Dan ada perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode yang digunakan oleh Ahmad Ubaidillah menggunakan metode PAR dan lokasi penelitian yang berbeda.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Nasrun yang berjudul "*Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*", dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan basis ekonomi di Kapuas Hulu dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan

²⁰ Ahmad Ubaidillah, "Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018). Hlm. 49.

²¹ Ahmad Ubaidillah. Hlm. 144.

bahwa: pertama, strategi dalam pemulihan ekonomi di Kapuas Hulu mengandalkan usaha rakyat, koperasi, UMKM, dan BUMDes dengan mengolah sumber daya alam dan usaha yang sudah dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk kearifan lokal yang ada. kedua, perlu adanya penguatan usaha berupa permodalan, digitalisasi usaha, jaringan telekomunikasi, membentuk jaringan usaha, dan juga perlu adanya perluasan pemasaran. Ketiga, pemerintah harus merumuskan perencanaan dan peta jalan untuk pemulihan ekonomi serta mengorganisir semua pihak yang terlibat. Keempat, Kratom bisa dijadikan sebagai produk unggulan dan usaha andalan masyarakat.²²

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Nasrun mempunyai persamaan dalam metode penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan objek penelitian terkait pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak di lokasi yang berbeda, yaitu penelitian yang dilakukan M. Ali Nasrudin berada di Kabupaten Kapuas Hulu, sedangkan lokasi peneliti di Kabupaten Sleman tepatnya di KWT Nologaten.

G. Kerangka Teori

Agar penelitian ini bisa terarah dan tidak keluar dari pembahasan, maka peneliti membutuhkan teori sebagai pisau analisis dalam penulisan hasil penelitian. Judul penelitian ini adalah “*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani*

²² M. Ali Nasrudin, “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Kabupaten Hulu” (Universitas Tanjungpura, 2020). Hlm. 32.

Jasmine Nologaten”, peneliti menggunakan dua teori yaitu teori strategi bertahan hidup dan teori hasil pemulihan ekonomi. Dari kedua teori tersebut nantinya akan dipaparkan serta digabung agar mampu menganalisis subjek penelitian secara baik.

1. Pengertian Strategi

Strategi menurut beberapa ahli seperti Menurut Chandler bahwa “strategi adalah sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan perusahaan yang kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program kerja tindak lanjut dan prioritas sumber daya”. Menurut Hamel dan Prahalad bahwa “strategi adalah tindakan yang bersifat *incremental* (sewaktu-waktu bisa meningkat), serta dilakukan berdasarkan sudut pandang atau yang dialami sekarang tentang apa yang diinginkan oleh pelanggan di masa depan. Demikian, strategi dimulai dari apa yang dapat atau akan terjadi dan bukan dimulai dengan apa yang atau sedang terjadi. Dengan terjadinya kecepatan terobosan pasar yang baru dan adanya perubahan pola konsumsi dalam memerlukan kompetensi inti (*core competencies*) perlunya perusahaan mencari kapabilitas inti di dalam bisnis yang dikerjakan ”.²³

Menurut Jain setiap organisasi atau perkumpulan membutuhkan sebuah strategi manakalah menghadapi situasi sebagai berikut:

- a. Sumber daya yang dimiliki terbatas atau seadanya

²³ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010). Hlm.16.

- b. adanya ketidakpastian mengenai kekuatan dalam persaingan organisasi
- c. komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah
- d. adanya ketidakpastian mengenai penanganan inisiatif.²⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah upaya atau cara suatu organisasi bisa bertahan dengan melakukan suatu tujuan jangka pendek atau jangka panjang, memaksimalkan sumber daya yang ada, serta memiliki rancangan tindak lanjut. Dan strategi dapat meningkat sewaktu-waktu dengan melihat kondisi konsumen dan pintasan pasar baru dengan menyesuaikan keadaan saat ini. Serta diperlukannya kapasitas dalam sumber daya (anggota).

2. Strategi Bertahan Hidup

Strategi bertahan hidup merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya dengan melakukan tindakan seperti bekerja. Strategi bertahan hidup pada hakikatnya adalah proses dasar untuk keberlangsungan hidupnya.

Strategi bertahan hidup menurut Demartoto memaparkan bahwa strategi adalah suatu cara yang dilakukan agar mampu mencapai, memperlancar dan mempercepat pencapaian tujuan dan juga sasaran yang sebelumnya sudah ditentukan. Menurut Snel dan Staring mendefinisikan strategi bertahan hidup adalah beberapa tindakan yang

²⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: ANDI, 2008). Hlm. 3.

dilakukan secara oleh individu dan rumah tangga yang tidak mampu (miskin) secara sosial ekonomi.²⁵ Adanya strategi ini mempengaruhi individu atau kelompok masyarakat untuk menambah penghasilan melalui pemanfaatan sumber daya lain dan menghemat pengeluaran.

Cara-cara individu dalam menyusun strategi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti posisi individu atau kelompok di dalam struktur masyarakat, sistem kepercayaan, jaringan sosial, maupun kapasitas individu dalam memobilisasi sumber daya yang ada, keterampilan, jenis pekerjaan, kepemilikan aset, motivasi pribadi dan status gender. Dalam penyusunan strategi, individu tidak hanya memakai satu jenis strategi saja, tetapi ada strategi bertahan jamak (*multiple survival strategies*). Snel dan Staring menafsirkan hal tersebut sebagai kecenderungan pelaku atau rumah tangga untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan pemasukan dari berbagai sumber daya yang berbeda. Pemasukan tunggal dianggap tidak memadai pemasukan untuk memenuhi kebutuhan, dengan ini sangat penting adanya strategi yang berbeda-beda bila dijalankan bersama-sama strategi ini bisa berjalan dengan baik.²⁶

Menurut Suharto Strategi bertahan hidup adalah kemampuan seseorang untuk bertahan hidup dengan menerapkan berbagai cara

²⁵ Dwi Oktorina, dkk, "Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama Di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara," *Jurnal Sosiologi* 1, no. 1 (2018): 42–43.

²⁶ Dwi Oktorina. Hlm. 43.

untuk mengatasi permasalahan yang melingkupi kehidupannya.²⁷ Strategi bertahan hidup dibagi menjadi tiga kategori, yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.

a. Strategi Aktif

Strategi aktif adalah strategi bertahan hidup dengan cara menggali segala potensi yang dimiliki. Menurut Suharto strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan oleh keluarga miskin atau kurang mampu dengan mengoptimalkan potensi keluarga seperti melakukan aktivitasnya sendiri, menambah jam kerja untuk mendapatkan penghasilan lebih atau melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan. Seperti Petani kecil mencari tambahan penghasilan dengan cara melakukan pekerjaan sampingan.

Menurut Andrianti salah satu yang dilakukan oleh rumah tangga untuk mengatasi perekonomian adalah dengan melibatkan istri untuk mencari pekerjaan atau mencari nafkah. Untuk Keluarga yang kurang mampu secara ekonomi bukan hanya suami sekaligus kepala rumah tangga yang bertanggungjawab untuk mencari pekerjaan, istri juga dilibatkan untuk membantu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.²⁸

²⁷ Rifki Fandi Winarno, “, Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT. Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berbau (Studi Tentang Karyawan Yang Di Nonaktifkan Di PT. Kertas Nusantara,” *EJournal Sosiastri-Sosiologi* 4, no. 4 (2016): 21.

²⁸ Rifki Fandi Winarno. Hlm. 21.

b. Strategi Pasif

Strategi Pasif menurut Suharto adalah meminimalisir pengeluaran keluarga untuk bertahan hidup. Bahwa strategi pasif merupakan mengurangi pengeluaran keluarga untuk bisa bertahan hidup ditengah kondisi ekonomi yang kurang baik, seperti menghemat pengeluaran untuk sandang, pangan, pendidikan, dan seterusnya. Strategi pasif menurut Kusnadi adalah strategi dimana setiap individu meminimalisir pengeluaran uang atau materi, strategi ini salah satu cara bagi masyarakat atau keluarga miskin untuk bertahan hidup. Petani kecil dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup harus menghemat pengeluaran agar bisa bertahan hidup dengan baik, membeli makanan sesuai dengan kondisi ekonomi yang ada. Petani lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang.²⁹

c. Strategi Jaringan

Strategi Jaringan menurut Suharto adalah strategi dengan cara memanfaatkan jaringan sosial yang ada. Strategi jaringan adalah strategi untuk menjalin relasi baik dengan masyarakat, lembaga, maupun sesama individu, seperti meminjam uang kepada tetangga atau lembaga keuangan, memanfaatkan program kemiskinan dari pemerintah. Menurut Kusnadi strategi jaringan merupakan strategi jaringan yang menjadi terjalinnya relasi dan

²⁹ Rifki Fandi Winarno. Hlm. 22.

interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat atau lembaga, jaringan sosial bisa membantu keluarga yang kurang mampu dalam membutuhkan uang di kondisi mendesak. Berhutang ke tetangga atau kerabat sudah menjadi budaya untuk orang pedesaan yang kurang mampu.

Gotong royong dan saling tolong menolong masih begitu kental di kalangan masyarakat desa. Pendapat yang disampaikan oleh Stamboel mengatakan modal sosial memiliki fungsi sebagai jaring pengaman sosial untuk keluarga miskin. Bantuan yang dilakukan dalam jumlah besar seperti yang dilakukan oleh komunitas, pertemanan, keluarga yang kaya mampu membantu keluarga yang miskin untuk bertahan hidup.³⁰

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa strategi bertahan hidup adalah kondisi individu, masyarakat, atau keluarga untuk melakukan berbagai cara untuk mempertahankan hidup. Dengan melakukan berbagai upaya keahlian, menghemat pengeluaran, serta menjalin hubungan antar masyarakat.

3. Hasil Pemulihan Ekonomi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) hasil merupakan sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan lain-lain)

³⁰ Rifki Fandi Winarno. Hlm. 22.

oleh usaha (tanam-menanam, sawah, tanah, ladang, hutan, dan lain-lain).³¹

Pemulihan ekonomi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah perubahan suatu keadaan di bidang ekonomi di dalam pola konjungtur yang ditandai dengan meningkatnya kembali produksi konsumsi, lapangan kerja, jumlah uang yang beredar, serta permintaan kredit.³²

Teori pemulihan ekonomi menurut C. Herutomo dan S. Bekti Istiyanto. Program pemulihan ekonomi bagi masyarakat pasca erupsi dengan melakukan tiga program. Program pertama, pemulihan ekonomi yang perlu dilakukan adalah dengan melihat kondisi geografis, topografis, dari masing-masing wilayah yang terkena dampak dari erupsi. Seperti di Tegalmulyo sangat cocok dengan budidaya jamur tiram, yang mengalami keberhasilan dan berkembang sangat pesat, dan bisa dinikmati bersama masyarakat yang terdampak. Program kedua, Pemerintah juga memberikan bantuan berupa hewan peliharaan kambing dan sapi dapat memperlancar pemulihan ekonomi bagi warga yang terdampak erupsi. program ketiga, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan karena adanya program jamur tiram dan peliharaan hewan membutuhkan waktu yang tidak menentu. adanya partisipasi masyarakat memberikan dampak yang positif yaitu

³¹ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hlm. 300.

³² Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

meningkatkan kearifan lokal berupa “sambatan” atau gotong royong dan masyarakat aktif dalam program pemulihan ekonomi pasca bencana erupsi.³³

Teori pemulihan ekonomi oleh Ardi Novra, Suparjo Suparjo, Abdul Latief, dan Suhessy Syarif. Hasil dari teori ini adalah dengan adanya kegiatan PPM mampu membangkitkan motivasi pemanfaatan limbah insitu, yang dapat menjadikan sebagai sumber pendapatan alternatif dalam pemulihan ekonomi pasca kebakaran lahan dan hutan (karlahut). Karena adanya pemicu partisipasi dari pihak lain seperti PT WKS yang berkontribusi dalam perbaikan produksi dan berkomitmen menyerap produk kompos, dan BI (Bank Indonesia) memberikan modal perluasan rumah kompos dan perbaikan kandang sebagai akselerasi target produksi. Hal tersebut merupakan langkah awal dalam menuju kesiapan rumah tangga dalam menghadapi program peremajaan sawit.³⁴

Berdasarkan hasil pemulihan ekonomi diatas dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang dapat dijadikan sebagai usaha atau program dari pemulihan ekonomi dari sebuah kejadian atau musibah yang dapat membangkitkan perekonomian masyarakat.

Dengan melalui program-program pemulihan ekonomi, bantuan-

³³ C.Herutomo, S. Bkti Istiyanto, “Program Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kabupaten Klaten Jawa Tengah,” . Hlm. 7–9.

³⁴ Ardi Novra, Dkk., “Pemulihan Ekonomi Rumah Tangga Perkebunan Sawit Rakyat Terkena Dampak Kebakaran Lahan Dan Hutan,” *Abdimas Mahakam Journal* 4, no. 01 (2020): 4–6.

bantuan dari pemerintah, kearifan lokal (gotong royong), serta adanya keterlibatan atau kontribusi dari pihak yang dapat membantu pemulihan ekonomi.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat penting adanya metode penelitian untuk mencari, menganalisis, dan memaparkan hasil dari lapangan untuk dituangkan menjadi data hasil penelitian yang baik. Penelitian ini yang membahas terkait “*Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik: Studi Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten*”.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Wanita Tani Jasmine Padukuhan Nologaten, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Agar penelitian sesuai yang diharapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup, penelitian ini tepatnya berada di Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten. KWT Jasmine terpilih menjadi salah satu perwakilan dari kelurahan yang mendapatkan pelatihan batik dari DISPERINDAG. Di KWT Jasmine juga mempunyai terobosan baru berupa pemasaran melalui media sosial adanya pasar tiban sebagai promosi pemasaran serta tempat penjualan hasil produk ibu-ibu KWT Jasmine.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif karena rumusan masalah ini bisa terjawab dengan menggunakan

deskriptif kualitatif. Yaitu dengan perhatian terhadap makna dan konsep yang terbentuk dalam data jadi bukan berisi angka-angka.³⁵

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini menekankan pada proses bukan semata-mata hanya hasil sehingga peneliti memerlukan penjabaran lebih dalam, perlu dengan mengetahui cara pandang objek penelitian lebih mendalam dan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Dengan metode kualitatif peneliti dapat lebih dekat dengan subjek penelitian. Peneliti bisa mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis strategi dan hasil pemulihan ekonomi di kerajinan batik KWT Jasmine Nologaten. Peneliti dapat merasakan dan mengetahui apa yang kerajinan batik di KWT Jasmine alami pada masa pandemi.

Dengan menggunakan metode ini peneliti juga dapat memahami tiap individu-individu yang belum pernah peneliti ketahui sama sekali sekaligus memahami pandangan-pandangan individu yang mungkin tidak dapat dipelajari bila menggunakan pendekatan lain.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu yang akan dikaji dalam penelitian atau kondisi yang menjadi fokus penelitian.³⁶ Objek penelitian yang dilakukan adalah strategi pemulihan ekonomi pada masa *new normal*

³⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hlm.7-9.

³⁶Rina Hayati, "Pengertian Objek Penelitian dan Contohnya", <https://penelitianilmiah.com/objek-penelitian/>, diakses tanggal 07 Mei 2021.

melalui kerajinan batik dan hasil pemulihan ekonomi pada masa *new normal* melalui kerajinan batik di KWT Jasmine Nologaten.

4. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan dalam penelitian yang terlibat penuh dan aktif. Peneliti mengambil subjek penelitian sebagai informan, seperti Ibu Dukuh Nologaten (Ibu Wahyu Hanani), ketua KWT Jasmine (Ibu Wahyu Hanani), pengurus kerajinan batik (Ibu Budi, Ibu Ari, dan Ibu Tini), anggota kerajinan batik yang terlibat secara langsung (Ibu Deppy dan Bu Tatik), serta ketua pemuda nologaten (Saudari Nia).

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive* dengan menentukan kriteria informan. Dengan memilih teknik ini bertujuan agar target informan bisa sesuai atas situasi penelitian, informan berkecimpung dan terlibat langsung dalam kegiatan di KWT Jasmine.³⁷

Penentuan informan dengan menentukan kriteria, informan yang terlibat aktif di kerajinan batik KWT Jasmine. Adapun informan dan subjek penelitian sesuai berikut:

- a. Ketua KWT Jasmine (Ibu Wahyu Hanani), Perintis adanya KWT Jasmine serta sebagai Ibu Dukuh Nologaten.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm. 300.

- b. Pengurus Kerajinan Batik KWT Jasmine (Ibu Budi, Ibu Ari, dan Ibu Tini), masyarakat Nologaten yang menjadi sumber daya dan terlibat dalam proses kerajinan batik di KWT Jasmine.
- c. Anggota Kerajinan Batik KWT Jasmine (Ibu Tatik dan Ibu Deppy), masyarakat yang bergabung di bidang kerajinan batik.
- d. Ketua Pemuda Nologaten (Saudari Nia), Pemuda Nologaten yang berkerja secara kolektif dengan KWT Jasmine.

6. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara atau teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ini yang peneliti jadikan metode utama dalam penelitian. Untuk pertama peneliti melakukan identifikasi siapa sasaran, kapan, berapa lama dan bagaimana. Melalui observasi peneliti melihat secara langsung kondisi di lapangan agar mengetahui secara langsung bagaimana keadaan Kelompok Wanita Tani di keadaan *new normal*.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak struktur secara mengalir, santai, tentu sebelumnya sudah menyiapkan apa saja yang perlu diajukan kepada informan.³⁸

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah sudah sesuai dengan kriteria informan yaitu orang yang memahami kegiatan dan aktif dalam kegiatan di kerajinan batik KWT Jasmine. Peneliti akan merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *smartphone*. Agar tidak terjadinya kesalahan atau kekeliruan, setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti akan mendengarkan hasil rekaman dan mentranskripsinya dalam bentuk tulisan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan oleh peneliti berupa arsip, jurnal, atau media lain yang terkait dengan Kelompok Wanita Tani dan gambar-gambar yang diambil saat di lapangan maupun dokumentasi yang dilakukan oleh orang lain.

7. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data ini peneliti melakukan keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguatkan dan memeriksa keabsahan data yang diperoleh peneliti, yaitu dengan

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm. 187.

membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lain. Seperti melakukan wawancara di lain hari dengan pertanyaan yang sama, dan setelah itu dilihat apakah ada perbedaan atau tidak, sesuai fakta dilapangan. Dengan ini bisa mengetahui keabsahan data yang diperoleh peneliti.

8. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan model Interaktif yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan data secara deskriptif.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari lokasi penelitian adalah hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan oleh penelitian saat dilapangan. Hasil dari pengumpulan data yang pernah dilihat, didengar, dan diamati dilapangan dikumpulkan serta di deskripsikan.

b. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini hasil dari observasi yang ditulis oleh peneliti perlu dilakukan proses pengolahan, pemilahan data, dan pemilihan data yang penting dan tidak penting. Khususnya data terkait Kelompok Wanita Tani Jasmine.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa data yang sudah dipaparkan yang nantinya akan menjadi data hasil penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari rumusan masalah, dengan bukti data-data yang valid dan konsisten yang bisa mendukung kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti akan memaparkan terkait sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian, untuk memudahkan pembahasan pada masing-masing bab, diantaranya:

Bab I, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, akan mendeskripsikan gambaran umum Dusun Nologaten dan Kelompok Wanita Tani Jasmine, meliputi Letak Geografi Dusun Nologaten, kondisi demografi, kondisi ekonomi, profil KWT Jasmine, dan kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu KWT Nologaten.

Bab III, membahas tentang strategi pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik dan hasil pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik studi Kelompok Wanita Tani Nologaten pada masa *New Normal*.

Bab IV, bab akhir penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap penulisan pada bab-bab sebelumnya.

Pada akhir penulisan dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Strategi pemulihan ekonomi melalui kerajinan batik di Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten pada masa *new normal*

Strategi yang dilakukan oleh kerajinan batik pada masa *new normal* ini adalah dengan tiga strategi yaitu pertama, strategi pengurangan dengan melakukan pengurangan terhadap produk atau bahan batik, pengurangan jadwal membatik, pengurangan stok kain batik, dan pengurangan anggota yang membatik. Kedua, strategi pemasaran, strategi yang pemasaran disini ada dua yaitu pemasaran melalui *offline* dan *online*. Ketiga strategi jejaring sosial, Pada keadaan *new normal* ini masyarakat lebih banyak membeli produk lewat pemasaran *offline* dan jaringan dengan memesan produk melalui anggota KWT Jasmine.

Upaya adanya pengurangan dari segi produksi batik disebabkan dengan kondisi seperti ini pembeli atau konsumen terjadinya penurunan sejak pandemi, adanya PHK saat pandemi, serta kebutuhan masyarakat yang sudah berbeda. Dengan ini pentingnya bertahan di kondisi pandemi, untuk mempertahankan

perekonomian. Serta perlunya inovasi pemasaran agar bisa memperluas jangkauan apalagi dengan teknologi informasi yang berkembang pesat, adanya pemasaran *online* di kerajinan batik ini dapat mempertahankan produksi dan meningkatkan kembali perekonomian pada masa *new normal*.

2. Hasil Pemulihan Ekonomi di Era New Normal Melalui Kerajinan Batik di KWT Jasmine

KWT Jasmine dengan adanya hasil pemulihan ekonomi ini, Anggota KWT Jasmine masih bertahan di kondisi *new normal* dengan tetap memproduksi batik, meskipun tidak sebanyak di kondisi sebelum pandemi. Serta memproduksi dengan jumlah yang dibutuhkan agar kondisi modal kerajinan batik utuh dan tidak terjadinya kerugian. Dengan ini KWT Jasmine melakukan keterampilan *marketing* melalui *Instagram*, *Facebook*, *WhatsApp*, *showroom* yang difasilitasi oleh pemerintah Kabupaten Sleman, pameran di *mall* dan hotel.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki saran untuk anggota kerajinan batik di KWT Jasmine. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut: Pertama, pentingnya kekompakan dan solidaritas di kerajinan batik, baik dengan aktif mengikuti kegiatan yang ada di KWT Jasmine. Kedua, Perlunya belajar *marketing* yang bisa menunjang kerajinan batik kedepannya baik melalui pelatihan-pelatihan,

serta pendampingan *marketing online* maupun *offline*. Ketiga, Pentingnya Kolaborasi dan kerja kolektif baik dengan Pemuda Nologaten, Karang Taruna dalam hal pemasaran secara *online*, atau pengrajin batik yang lain untuk memperluas jaringan. Keempat, Perlunya optimalisasi terkait administrasi agar bisa tertib dan rapi. Terlebih pada masa *new normal* membutuhkan beberapa pihak yang terkait, agar kerajinan batik KWT Jasmine bisa bertahan di kondisi pandemi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prasetyo. "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi Dari Wilayah Dan Letak Geografis." *Jurnal Imajinasi* 10, no. 1 (2016): 53.
- Aditya Eka Kusuma P., Rizka Hanny S., Yunanda Rizqia B., dan Muhammad Andy Irfani. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Siaga Ekonomi Dusun Daraman Kabupaten Bantul." Universitas UIN Sunan Kalijaga, n.d.
- Ahmad Ubaidillah. "Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Andi Amri. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Brand* 2, no. 1 (2020): 123.
- Anung Ahadi Pradana, Casman, Nur Aini. "Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 09 (2020): 62.
- Ardi Novra, Dkk. "Pemulihan Ekonomi Rumah Tangga Perkebunan Sawit Rakyat Terkena Dampak Kebakaran Lahan Dan Hutan." *Abdimas Mahakam Journal* 4, no. 01 (2020): 4–6.
- C.Herutomo, S. Bakti Istiyanto. "Program Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kabupaten Klaten Jawa Tengah," n.d., 7–9.
- Darmin Tuwu. "Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19." *Jurnal Publicuho* 3 (2020): 268–69.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Dwi Oktorina, dkk. "Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama Di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara." *Jurnal Sosiologi* 1, no. 1 (2018): 42–43.
- Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Husein Umar. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Imroatus Sholikhah, dkk. "Industri Kreatif Pada Batik Tulis Gedog: Kondisi

- Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 198.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2018.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- M. Ali Nasrudin. “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Kabupaten Hulu.” Universitas Tanjungpura, 2020.
- Mohammad Ikhsan Modjo. “Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi.” *The Indonesia Journal of Development Planning IV* (2020): 104–5.
- Muhyiddin. “Covid-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Indonesia.” *The Indonesia Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 250.
- Novian Agung Pratama, Dasrun Hidayat. “Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Memaknai Social Distancing.” *Jurnal Digital Media Dan Relationship (JDMR)* 2 (2020): 3–4.
- Purwaniati, Denni Fransiska, Helen Marpaung, Emma Emawati, Kania Fajarwati. “Penyuluhan Kebiasaan Hidup Sehat Selama Masa Pandemi COVID-19 Dan Pelatihan Pembuatan Sediaan Untuk Mencuci.” *Cendikia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2021): 26.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rifki Fandi Winarno. “, Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT. Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berbau (Studi Tentang Karyawan Yang Di Nonaktifkan Di PT. Kertas Nusantara.” *EJournal Sosiastri-Sosiologi* 4, no. 4 (2016): 21.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif , Kuakitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Uswatun Khasanah. “Peran Kelompok Wanita Tani Sari Makmur Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Alas Malang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.” Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.
- Adhi Prasetyo. “Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi Dari Wilayah Dan Letak Geografis.” *Jurnal Imajinasi* 10, no. 1 (2016): 53.
- Ahmad Ubaidillah. “Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Banjir Melalui Usaha Kerajinan Tas Limbah Bagi Petani Di Dusun Koryo Desa Bulutigo

Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Andi Amri. “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Brand 2*, no. 1 (2020): 123.

Ardi Novra, Dkk. “Pemulihan Ekonomi Rumah Tangga Perkebunan Sawit Rakyat Terkena Dampak Kebakaran Lahan Dan Hutan.” *Abdimas Mahakam Journal 4*, no. 01 (2020): 4–6.

Berita Desa Caturtunggal, “Penguatan Naik Kelas Lanjut Kelompok Wanita Tani Jasmine Nologaten Caturtunggal”, <https://www.camturtunggal.id/index.php/news/detail/362/Penguatan-Naik-Kelas-Lanjut-Kelompok-Wanita-Tani-Jasmine-Nologaten-Caturtunggal>.

Berupaya memulihkan ekonomi IKM, Pemkab Sleman Pre Lauching Gedung Dekranasda, <http://perindag.slemankab.go.id/2020/07/03/berupaya-memulihkan-ekonomi-ikm-pemkab-sleman-pre-lauching-gedung-dekranasda/>, diskases tanggal 23 April 2021, pukul 01.07.

C.Herutomo, S. Bakti Istiyanto. “Program Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Erupsi Gunung Merapi Di Kabupaten Klaten Jawa Tengah,” n.d., 7–9.

CNN Indonesia, Menyelamatkan Ekonomi Indonesia Melalui penerapan New Normal, <http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200616191535-297-514013/menyelamatkan-ekonomi-indonesia-melalui-perapan-new-normal>.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.

Dwi Oktorina, dkk. “Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama Di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara.” *Jurnal Sosiologi 1*, no. 1 (2018): 42–43.

Emrizal. “Pemulihan Ekonomi Dengan Usaha Mikro Pasca Gempa Dan Tsunami Tahun 2009 Di Sumatera Barat.” Universitas Andalas Padang, 2015.

Fandy Tjiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI, 2008.

Hayati, Rina “Pengertian Objek Penelitian dan Contohnya”, <https://penelitianilmiah.com/objek-penelitian/>

- Humas LIPI, "Sinergi Pemerintah Dalam Masa New Normal Covid-19", <http://www.politik.lipi.go.id/kegiatan/1406-sinergi-pemerintah-dalam-masa-new-normal-covid-19>
- Husein Umar. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Imroatus Sholikhah, dkk. "Industri Kreatif Pada Batik Tulis Gedog: Kondisi Sosial-Ekonomi Pasca Covid-19." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 198.
- Jayani, Dwi Hadya Jayani, "Sektor Informal Pekerjaan di Indonesia 2015-2019", <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/21/sektor-informal-mendominasi-pekerjaan-di-indonesia-2015-2019>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*, 2018.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mahatma, Christi, "Pemkot Yogya Atasi Pandemi Tanpa Abaikan Sektor Ekonomi", <https://jogja.tribunnews.com/2020/09/12/pemkot-yogya-atasi-pandemi-tanpa-abaikan-sektor-ekonomi?page=2>
- M. Ali Nasrudin. "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Kabupaten Hulu." Universitas Tanjungpura, 2020.
- Muhyiddin. "Covid-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Indonesia." *The Indonesia Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 250.
- Nila Huda, My Inspirator: ABI, Ayah yang luar biasa bagiku... <http://nilahuda.blogspot.com/2021/05/my-inspirator-abi-ayah-yang-luar-biasa.html?m=1>, diakses tanggal 21 Juli 2021, pukul 01.21.
- Prabawanti, Maria arimbi haryas, "siapkan "New Norma", Pemerintah Terus Fokus pada 3 Aspek Kebijakan" <http://amp.kompas.com/nasional/read/2020/06/28/14535161/siapkan-new-normal-pemerintah-terus-fokus-pada-3-aspek-kebijakan>.
- Purwanto, Antonius, "Merunut Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia", <http://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/menurut-kebijakan-penanganan-wabah-covid-19-di-indonesia>.

- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rifki Fandi Winarno. “, Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan PT. Kertas Nusantara Di Desa Pijanau Kabupaten Berbau (Studi Tentang Karyawan Yang Di Nonaktifkan Di PT. Kertas Nusantara.” *EJournal Sosiastri-Sosiologi* 4, no. 4 (2016): 21.
- Rumah Kreatif Sleman, Wadah UMKM Berbagi dan Konsultasi, <https://mediacenter.slemankab.go.id/rumah-kreatif-sleman-wadah-umkm-berbagi-dan-konsultasi/>, diakses tangga 25 April 2021, pukul 00.58.
- Sat Pranyoto, Victorianus “Sleman Buka Kegiatan Ekonomi Pada Masa Pandemi”, <https://jogja.antarane.com/berita/452089/sleman-buka-kegiatan-ekonomi-pada-masa-pandemi>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif , Kuakitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Uswatun Khasanah. “Peran Kelompok Wanita Tani Sari Makmur Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Alas Malang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.” Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.
- Wawancara dengan Ibu Wahyu selaku Ketua KWT Jasmine
- Wawancara dengan Ibu Tini selaku Pengurus Kerajinan Batik
- Wawancara dengan Ibu Budi selaku Pengurus Kerajinan Batik
- Wawancara dengan Ibu Ari selaku Pengurus Kerajinan Batik
- Wawancara dengan Ibu Deppy selaku Anggota Kerajinan Batik
- Wawancara dengan Ibu Tatik selaku Anggota Kerajinan Batik
- Wawancara dengan Saudari Nia selaku Ketua Pemuda Nologaten